KEANEKARAGAMAN JENIS ORDO ANURA DI RIAM TAMAI BUNGA KAWASAN HUTAN LINDUNG GUNUNG BENGKAWAN DESA PISANG KECAMATAN JANGKANG KABUPATEN SANGGAU

SKRIPSI

RIZWANDA ALHARENZA
NIM G1011181241

FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PEMEGANG HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul Keanekaragaman Jenis Ordo Anura Di Riam Tamai Bunga Kawasan Hutan Lindung Gunung Bengkawan Desa Pisang Kecamatan Jangkang Kabupaten Sanggau adalah benar karya saya dengan arahan dari komisi pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi mana pun.

Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir skripsi ini. Hak cipta skripsi serta berbagai penemuan ilmiah dalam skripsi dipegang oleh mahasiswa dan pembimbing.

Pontianak, Juni 2025

Rizwanda Alharenza
NIM G1011181241

ABSTRAK

RIZWANDA ALHARENZA. Keanekaragaman Jenis Ordo Anura Di Riam Tamai Bunga Kawasan Hutan Lindung Gunung Bengkawan Desa Pisang Kecamatan Jangkang Kabupaten Sanggau. Dibimbing oleh ERIANTO dan SIVA DEVI AZAHRA.

Riam Tamai Bunga terletak pada kawasan hutan lindung Gunung Bengkawan, dengan aliran sungai riam menjadi salah satu habitat ordo anura. Pentingnya penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis keanekaragaman ordo anura. Penelitian menggunakan metode survei dengan teknik pengumpulan data *Visual Encounter Survey* (VES) dikombinasikan dengan sistem jalur. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 9 jenis dari 5 famili ordo anura, spesies paling banyak ditemukan adalah jenis *Meristogenys jerboa* sedangkan famili yang paling banyak ditemukan adalah Dicroglossidae. Keanekaragaman jenis (H') ordo anura pada kawasan riam tamai bunga dengan nilai 2,070 termasuk dalam kategori sedang. Indeks dominansi (D) dengan nilai sebesar 0,1395 termasuk dalam kategori rendah sehingga menunjukkan tidak ada jenis yang mendominasi. Indeks kemerataan jenis (e) dengan nilai sebesar 0,94381 termasuk dalam kategori tinggi dan menunjukkan (komunitas stabil). Indeks kekayaan jenis (Dmg) dengan nilai sebesar 1,631 termasuk dalam kategori rendah. Indeks kesamaan jenis (IS) termasuk dalam kategori rendah sampai sedang dengan nilai sebesar 26,66% - 58,82%.

Kata kunci: anura, keanekaragaman jenis, riam tamai bunga.

ABSTRACT

RIZWANDA ALHARENZA. The Diversity Of Ordo Anura In Riam Tamai Bunga Protected Forest Area Of Mount Bengkawan Pisang Village Jangkang District Sanggau Regency. Supervised by ERIANTO and SIVA DEVI AZAHRA.

Riam Tamai Bunga is located in the protected forest area of Mount Bengkawan, with a cascade river which is one of the habitats of the ordo anura. The importance of this research was to determine and analyze the diversity of the ordo anura. The research uses a survey method with Visual Encounter Survey (VES) data collection techniques combined with a track system. The research results showed that there were 9 species from 5 famili of the ordo anura, the most frequently found species was *Meristogenys jerboa* while the most frequently found famili was Dicroglossidae. The species diversity (H') of the ordo anura in the Riam Tamai Bunga area with a value of 2,070 is included in the medium category. The dominance index (D) with a value of 0.1395 is included in the low category, indicating that there is no dominant type. The type evenness index (e) with a value of 0.94381 is included in the high category and shows (stable community). The species richness index (Dmg) with a value of 1.631 is included in the low category. The species similarity index (IS) is included in the low to medium category with a value of 26.66% - 58.82%.

Keywords: anura, species diversity, riam tamai bunga.

KEANEKARAGAMAN JENIS ORDO ANURA DI RIAM TAMAI BUNGA KAWASAN HUTAN LINDUNG GUNUNG BENGKAWAN DESA PISANG KECAMATAN JANGKANG KABUPATEN SANGGAU

RIZWANDA ALHARENZA
NIM G1011181241

SKRIPSI
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana dalam bidang Kehutanan

FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

KEANEKARAGAMAN JENIS ORDO ANURA DI RIAM TAMAI BUNGA KAWASAN HUTAN LINDUNG GUNUNG BENGKAWAN DESA PISANG KECAMATAN JANGKANG KABUPATEN SANGGAU

Skripsi dipersiapkan dan disusun oleh:
RIZWANDA ALHARENZA
telah dipertahankan di depan Tim Penguji
pada tanggal

Disetujui oleh

Pembimbing I	Pembimbing II
Ir Erianto, MP, IPU	Siva Devi Azahra, SHut, MSi
NIP 196412091994021001	NIP 198905052019032021

Penguji I	Penguji II
Dr Hari Prayogo, SSi, MSi	Destiana, SHut, MSc
NIP 196804231999031001	NIP 198612302019032009

Disahkan oleh
Dekan Fakultas Kehutanan
Universitas Tanjungpura

Dr Ir Farah Diba, SHut, MSi, IPU
NIP 197011161996012001

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunia-Nya sehingga karya ilmiah ini berhasil diselesaikan. Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan pada bulan Juni sampai Juli 2023 adalah Keanekaragaman Jenis Ordo Anura di Riam Tamai Bunga Desa Pisang Kecamatan Jangkang Kabupaten Sanggau.

Terima kasih penulis ucapkan kepada Bapak Ir Erianto, MP, IPU dan Ibu Siva Devi Azahra, SHut, MSi sebagai pembimbing, serta Bapak Dr Hari Prayogo, SSi, MSi dan Ibu Destiana, SHut, MSc sebagai penguji yang telah banyak memberi saran. Penulis berterima kasih kepada Ayah saya yang telah mendidik dan memotivasi saya, untuk almh. Mama saya yang sangat penting dalam memotivasi dan doa beliau semasa hidup, untuk keempat kakak saya yang memberikan dukungan serta donatur. Teman-teman Fakultas Kehutanan Universitas Tanjungpura Pontianak yaitu : Tanasia, Nada, Hendy, Aswan, Jeremy, Deluciano, Owen dan Dicky, terima kasih atas kerja sama dan dukungan selama penelitian berlangsung. Pemimpin dan staf UPT KPH Wilayah Sanggau Timur yang memberi bantuan dan dukungan selama penelitian berlangsung.

Terima kasih untuk diri sendiri yang sudah bertahan karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai dan terus berusaha tidak menyerah serta senantiasa menikmati setiap prosesnya yang bisa dibilang tidak mudah. Saya menyadari bahwa dalam proses penyusunan Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu saya mengharapkan adanya kritik dan saran yang sifatnya membangun, semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan memberi sumbangan pengetahuan bagi pihak yang membutuhkan.

Pontianak, Juni 2025

Rizwanda Alharenza

DAFTAR ISI

Halaman

PRAKATA i
DAFTAR ISI ii
DAFTAR TABEL iii
DAFTAR GAMBAR iii
DAFTAR LAMPIRAN iv
PENDAHULUAN 1
Latar Belakang 1
Rumusan Masalah 2
Tujuan dan Manfaat 2
TINJAUAN PUSTAKA 3
Keanekaragaman Jenis 3
Habitat 3
Klasifikasi Ordo Anura 4
Identifikasi Ordo Anura 5
Hutan Lindung 7
Kerangka Pikir 7
METODE PENELITIAN 10
Lokasi dan Waktu 10
Alat dan Bahan Penelitian 10
Jenis dan Sumber Data 11
Variabel Penelitian 12
Teknik Pengumpulan Data 12
Prosedur Penelitian 12
Analisis Data 13
GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 15
Letak dan Luas 10
Iklim 10
Tanah 11
Aksesibilitas 12
HASIL DAN PEMBAHASAN 17
Jenis Ordo Anura Di Riam Tamai Bunga 17
Karakteristik Habitat Ordo Anura 19
Parameter Lingkungan 20
Keanekaragaman Jenis Ordo Anura 22
SIMPULAN DAN SARAN 25
Simpulan 25
Saran 25
DAFTAR PUSTAKA 26
RIWAYAT HIDUP 29

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. *Tally sheet* Jenis Ordo Anura. 11
Tabel 2. Jenis Tanah di KPHP Unit IV pada UPT KPH Wilayah Sanggau Timur 16
Tabel 3. Daftar Jenis dan Total Individu Ordo Anura yang Ditemukan Selama Pengamatan Pada Jalur Terrestrial. 17
Tabel 4. Daftar Jenis dan Total Individu Ordo Anura yang Ditemukan Selama Pengamatan Pada Jalur Akuatik. 18

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Morfologi Ordo Anura. 4
Gambar 2. Permukaan Kulit Ordo Anura..... 5
Gambar 3. Ukuran Tubuh Ordo Anura. 6
Gambar 4. Bentuk Selaput Kaki Ordo Anura. 6
Gambar 5. Diagram Alir Penelitian. 9
Gambar 6. Peta Lokasi Penelitian. 10
Gambar 7. Ilustrasi Jalur Penelitian. 12
Gambar 8. Kondisi Jalan Menuju Lokasi. 16
Gambar 9. Akuatik Terbuka (a) Hulu, (b) Tengah, dan (c) Hilir. 19
Gambar 10. Akuatik Tertutup (a) Hulu, (b) Tengah, dan (c) Hilir. 19
Gambar 11. Terrestrial Terbuka (a) Hulu, (b) Tengah, dan (c) Hilir. 20
Gambar 12. Terrestrial Tertutup (a) Hulu, (b) Tengah, dan (c) Hilir. 20

DAFTAR LAMPIRAN

		Halaman
Lampiran 1.	Peta Jalur Penelitian.	28
Lampiran 2.	Indeks Keanekaragaman Jenis (H'),Indeks Dominansi (D), Indeks Kemerataan Jenis (e), Indeks Kekayaan Jenis (Dmg) di Riam Tamai Bunga.	29
Lampiran 3.	Indeks Keanekaragaman Jenis (H') dan Indeks Kemerataan Jenis (e) pada Jalur Hulu Sungai	30
Lampiran 4.	Indeks Keanekaragaman Jenis (H') dan Indeks Kemerataan Jenis (e) pada Jalur Tengah Sungai.	31
Lampiran 5.	Indeks Keanekaragaman Jenis (H') dan Indeks Kemerataan Jenis (e) pada Jalur Hilir Sungai	32
Lampiran 6.	Indeks Kesamaan Jenis Ordo Anura di Riam Tamai Bunga Desa Pisang, Kecamatan Jangkang, Kabupaten Sanggau	34
Lampiran 7.	Deskripsi Jenis Ordo Anura yang di jumpai di Riam Tamai Bunga Desa Pisang, Kecamatan Jangkang, Kabupaten Sanggau	36
Lampiran 8.	Proses Pembuatan Spesimen	39
Lampiran 9.	Foto Dokumentasi	40

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Menurut Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 41 tahun 1999 tentang kehutanan, hutan diartikan sebagai suatu kesatuan ekosistem berupa hamparan lahan berisi sumber daya hayati yang didominasi pepohonan dalam persekutuan alam lingkungannya, yang satu dengan yang lainnya tidak dapat dipisahkan. Hutan bukan hanya dikuasai oleh pohon, tetapi juga tumbuhan kecil seperti lumut, semak belukar, bunga-bunga hutan dan keanekaragaman jenis hewan salah satunya adalah amfibi. Amfibi adalah hewan bertulang belakang yang hidup di dua alam dan merupakan bagian dari keanekaragaman hayati yang menghuni habitat perairan, dan daratan. Dalam ekosistem, amfibi memegang peran penting terhadap rantai makanan, keseimbangan alam dan beberapa jenis tertentu dapat menjadi bioindikator kerusakan lingkungan (Sari *et al.* 2014).

Menurut Azhari *et al.* (2022) amfibi merupakan hewan bertulang belakang yang umumnya hidup di daerah hutan, untuk menjaga suhu tubuhnya, amfibi tidak jauh dari sumber air dan di tempat yang lembab, ciri – ciri amfibi yaitu bentuk bervariasi, fertilisasi eksternal, telur tidak bercangkang, melalui proses metamorfosis, butuh suhu eksternal, kulit tipis dan permeabel. Amfibi di Indonesia tercatat memiliki dua dari tiga ordo amfibi yang ada di dunia, yaitu Cecilia atau Gymnophiona dan Anura (Stuarte *et al.* 2008). Penyebaran ordo anura sangat luas dan hidup di habitat akuatik, terrestrial, arboreal. Habitat akuatik meliputi daerah aliran sungai, habitat terrestrial meliputi tumpukan serasah yang basah di lantai hutan, dan habitat arboreal yang meliputi pohon atau lubang-lubang pada pohon (Sari *et al.* 2014). Menurut Farhana *et al.* (2020) anura merupakan salah satu ordo yang terdapat pada kelas amfibi yang tidak memiliki ekor. Ordo anura yang paling umum dijumpai dan dikenal dengan nama katak dan kodok. Ordo anura sebagai indikator biologis di alam memiliki kepekaan yang tinggi terhadap perubahan lingkungan dapat dilihat dengan semakin berkurangnya populasi katak dan kodok di alam (Rohadian *et al.* 2022). Penelitian yang dilakukan Markus *et al.* (2021) di Sungai Madi dalam Kawasan Hutan Gunung Bawang terdapat sebanyak 19 jenis ordo anura, berdasarkan penelitian Yani *et al.* (2015) di Hutan Lindung Gunung Semahung ada 18 jenis ordo anura ditemukan, dan pada penelitian Sari *et al.* (2014) di Hutan Lindung Gunung Bawang berjumlah 11 jenis ordo anura yang ditemukan.

Menurut Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 41 tahun 1999 tentang kehutanan menjelaskan hutan lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah. Fungsi hutan lindung adalah sebagai daerah tangkapan dan resapan air yang sangat penting dalam menunjang kebutuhan bagi makhluk hidup, sebagai pengatur tata air, memelihara kesuburan tanah, sebagai habitat flora dan fauna. Berdasarkan pembagian wilayah administrasi pemerintahan, kawasan hutan lindung Gunung Bengkawan dengan luas ±13.200 Ha berada di Desa Pisang, Kecamatan Jangkang, Kabupaten Sanggau yang memiliki riam bernama Tamai Bunga. Riam Tamai Bunga terletak pada kawasan hutan lindung Gunung Bengkawan yang merupakan salah satu sumber air yang dihasilkan dari Gunung Bengkawan, dengan adanya aliran sungai Riam Tamai Bunga menjadi salah satu habitat ordo anura. Ordo

anura hidup di daerah dekat dengan aliran air dan dapat dijadikan bioindikator lingkungan karena kepekaannya terhadap perubahan lingkungan seperti pencemaran air dan kerusakan habitat asli (Kusrini 2008). Pentingnya Riam Tamai Bunga pada kawasan hutan lindung Gunung Bengkawan karena perlunya diketahui database tentang jenis ordo anura sebagai dasar perlindungan dan pelestarian. Maka diperlukannya informasi mengenai data keanekaragaman jenis ordo anura yang terdapat di Riam Tamai Bunga kawasan hutan lindung Gunung Bengkawan Desa Pisang Kecamatan Jangkang Kabupaten Sanggau.

Rumusan Masalah

Riam Tamai Bunga merupakan kawasan hutan lindung Gunung Bengkawan yang berada di Desa Pisang, Kecamatan Jangkang, Kabupaten Sanggau yang memiliki peranan penting dalam upaya perlindungan dan pelestarian satwa liar secara alami karena vegetasi hutan yang masih terjaga. Informasi mengenai data keanekaragaman jenis ordo anura yang terdapat di kawasan tersebut belum ada, sehingga perlu dilakukan penelitian mengenai keberadaan ordo anura. Adapun rumusan penelitian adalah apa saja jenis-jenis dari ordo anura yang ada di Riam Tamai Bunga kawasan hutan lindung Gunung Bengkawan? dan bagaimana keanekaragaman ordo anura yang ada di Riam Tamai Bunga kawasan hutan lindung Gunung Bengkawan ?

Tujuan dan Manfaat

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendata jenis ordo anura dan menganalisis keanekaragaman ordo anura di Riam Tamai Bunga kawasan hutan lindung Gunung Bengkawan. Manfaat dari penelitian ini adalah dapat memberikan informasi mengenai jenis ordo anura dan jumlah individu yang terdapat di Riam Tamai Bunga kawasan hutan lindung Gunung Bengkawan, yang dapat dijadikan dasar dalam upaya pelestarian ordo anura dan pengelolaan hutan lindung di areal tersebut.